

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu variabel, keadaan atau gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.¹ Serta dalam pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi penelitian.

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan metode studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.²

Peneliti melakukan studi kasus di pondok pesantren al hidayah Kebumen yaitu dengan melakukan penelitian secara langsung dan cermat bagaimana peran putri kyai dalam membina akhlak santri yang diterapkan di pondok pesantren al hidayah Kebumen.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 3.

² John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 20.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), yaitu mengambil atau mengumpulkan data-data dari penelitian lapangan. Karakteristik penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif memiliki beberapa ciri, yaitu latar ilmiah, manusia sebagai alat instrumen, metode kualitatif, analisis data secara *Grounded theory*, deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh focus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, desain yang bersifat sementara dan hasil penelitian dirundingkan dan di sepakati bersama.³

Penelitian ini termasuk penelitian untuk mendapatkan gambaran yang luas dan lengkap dari subjek yang diteliti.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan data yang diperoleh dari manusia yang dijadikan sebagai informan.⁴ Pada penelitian ini, subjek yang akan dijadikan data sekaligus sumber data penelitian adalah Pondok Pesantren Al Hidayah Kebumen. Sumber informasinya terdiri dari:

- a. Kyai pondok pesantren al hidayah Kebumen yaitu Kyai Hakim Musyafa
- b. Ketua pondok putra Al Hidayah Kebumen yaitu Syarif Hidayattullah
- c. Sie Keamanan Pondok putra al hidayah Kebumen yaitu Ainurrofiq

³ Lexy J.Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. IX. (Bandung, Remaja Rosda Kary. 2009). Hal. 24.

⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 58.

- d. Santri Pondok Pesantren al hidayah Kebumen yaitu; Nur Hafidz , khusnur Rofik dan Anwarrudin.
- e. Alumni pondok pesantren al hidayah kebumen yaitu; kang Arif Hidayat S,Pd,I dan kang Hafid Abdul Aziz.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁶ Metode observasi ini peneliti gunakan untuk menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati santri secara langsung. Sedangkan penulis mengadakan penelitian langsung dengan mencari data-data yang akurat yang ada di Pondok Pesantren al hidayah Kebumen.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 224.

⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.153.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu orang atau beberapa orang yang bersangkutan.⁷ Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, yakni mula-mula peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.⁸

Wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti menyepakati waktu, tempat, dan alat yang boleh digunakan dalam wawancara. Dengan wawancara ini peneliti akan memperoleh informasi tentang peran kyai dalam menanamkan akhlakul karimah. Informasi tersebut diperoleh dari; kyai pengasuh, ketua pondok putra, wakil ketua pondok putra, sie.Pendidikan putra, santri putra dan alumni putri pondok pesantren al hidayah Kebumen. Dengan melakukan wawancara penulis bisa menggali informasi yang diperlukan untuk penelitian yang akan dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan, serta

⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, hlm. 89.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 270.

buku-buku peraturan yang ada.⁹ Dengan menggunakan metode dokumentasi pengumpulan data akan semakin lengkap dan kredibel. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data tentang sejarah singkat pondok pesantren Al Hidayah Kebumen, struktur organisasi kepengurusan pondok, sarana dan prasarana pondok pesantren, keadaan santri dan data lainnya yang berkaitan dengan fokus penelitian di Pondok Pesantren Al Hidayah Kebumen.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰ Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis interaktif yang dipelopori oleh Miles dan Humberman, dengan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui berbagai cara, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara yang

⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, hlm. 92.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D"*, hlm. 244.

peneliti gunakan ialah wawancara semi terstruktur dengan maksud agar wawancara relatif luwes dan tidak kaku, sehingga memungkinkan untuk mengungkap harapan, problem, dan data lain yang terkait dengan yang peneliti lakukan, dan dalam wawancara ini peneliti menggunakan rekaman sebagai alat pengumpulan data dengan maksud agar data yang diperoleh valid. Observasi yang peneliti lakukan dengan berpedoman pada pedoman observasi yang telah peneliti buat sebelum peneliti terjun ke lapangan. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mencari teori, konsep-konsep, pendapat dan data lapangan.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang banyak sekali yang telah berhasil dikumpulkan, dan setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah maka langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data yaitu memilah data mana yang menjadi objek formil dari teori yang digunakan untuk membedah fenomena tersebut. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹¹

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 247.

Reduksi data diperlukan karena data yang peneliti peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat, dirangkum secara teliti dan rinci, serta direkam. Semakin sering peneliti ke lapangan maka semakin banyak data yang peneliti peroleh, makin rumit dan makin kompleks. Peneliti mengambil data dari lapangan dengan menggunakan tiga teknik, yaitu dokumentasi, wawancara, dan juga observasi.

3. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Sedangkan yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹²

Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk uraian. Peneliti menyajikan data yang berkaitan dengan peran kyai dalam menanamkan akhlakul karimah di pondok pesantren al hidayah Kebumen, yang disertakan hasil wawancara, hasil dokumentasi dan juga data pendukung lainnya.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* hlm. 249.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemui bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³

Kesimpulan yang diambil merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini. Temuan dalam penelitian ini diharapkan merupakan temuan yang berupa gambaran dari objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori, peran kyai dalam menanamkan akhlakul karimah di pondok pesantren al hidayah Kebumen.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* hlm. 252.